LAPORAN NSFR

Nama Bank : PT Bank Mayapada Internasional Tbk
Posisi : Triwulan IV 2019

A. PERHITUNGAN NSFR

ASF (Available Stable Funding)

(Dalam Jutaan Rupiah)

Komponen ASF	Triwulan III 2019					Triwulan IV 2019				
	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				Total Nilai Tertimbang
	Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	< 6 bulan - 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	< 6 bulan - 1 tahun	≥ 1 tahun	
1 Modal :	11.791.925	-	-	1.996.673	13.788.598	13.337.875	-	-	1.900.591	15.238.466
2 <i>Modal sesuai POJK KPM</i>	11.791.925	-	-	1.996.673	13.788.598	13.337.875	-	-	1.900.591	15.238.466
3 <i>Instrumen modal lainnya</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4 Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil:	9.959.917	38.674.482	787.334	39.959	45.180.605	11.920.810	38.796.550	1.168.326	15.981	47.343.544
5 <i>Simpanan dan pendanaan stabil</i>	9.959.917	3.151.804	110.001	4.914	12.565.550	11.920.810	674.881	13.228	600	11.979.073
6 <i>Simpanan dan pendanaan kurang stabil</i>	-	35.522.678	677.333	35.045	32.615.055	-	38.121.669	1.155.098	15.381	35.364.470
7 <i>Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:</i>	3.091.337	15.198.878	272.944	2.749.671	10.705.938	3.155.130	15.186.815	394.147	2.763.930	11.123.791
8 <i>Simpanan operasional</i>	3.028.825	-	-	-	1.514.412	3.110.594	-	-	-	1.555.297
9 <i>Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi</i>	62.512	15.198.878	272.944	2.749.671	9.191.525	44.536	15.186.815	394.147	2.763.930	9.568.494
10 Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11 Liabilitas dan ekuitas lainnya :	94.610	-	-	-	-	85.989	-	-	-	-
12 <i>NSFR liabilitas derivatif</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13 <i>ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas</i>	94.610	-	-	-	-	85.989	-	-	-	-
14 Total ASF					69.675.141					73.705.801

RSF (Required Stable Funding)

(Dalam Jutaan Rupiah)

Komponen RSF	Triwulan III 2019					Triwulan IV 2019					
	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				Total Nilai Tertimbang	
	Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	< 6 bulan - 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	< 6 bulan - 1 tahun	≥ 1 tahun		
15	Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
16	Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	-	1.221.294	-	-	610.647	-	791.948	-	-	395.974
17	Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing)	-	39.864.820	20.391.492	10.221.160	37.023.374	-	40.835.512	24.295.088	9.076.903	38.854.329
18	kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
19	kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan	-	18	304.345	119.032	271.207	-	300.623	594	61.469	106.859
20	kepada korporasi non-keuangan, nasabah retail dan nasabah usaha mikro dan kecil, pemerintah pusat, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya:	-	39.769.551	20.039.178	9.243.831	35.951.943	-	40.290.848	23.518.615	8.156.643	37.508.303
21	memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
22	Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijamin, yang diantaranya :	-	63	31	19.192	16.361	-	47	200	14.408	12.370
23	memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	85	82	4.689	3.131	-	3	37	3.830	2.510
24	Surat Berharga dengan kategori Lancar dan Kurang Lancar (performing) yang tidak sedang dijamin, tidak gagal bayar, dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa	-	95.103	47.855	834.416	780.733	-	243.991	775.642	840.554	1.224.287
25	Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
26	Aset lainnya :	-	4.761.950	78.327	1.960.935	6.801.212	-	4.313.122	87.877	2.030.785	6.431.784
27	Komoditas fisik yang diperdagangkan, termasuk emas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
28	Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai default fund pada central counterparty (CCP)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
29	NSFR aset derivatif	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
30	NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan variation margin	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
31	Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	-	4.761.950	78.327	1.960.935	6.801.212	-	4.313.122	87.877	2.030.785	6.431.784
32	Rekening Administratif	-	1.552.862	1.121.081	155.678	141.481	-	1.852.372	1.223.638	226.363	165.119
33	Total RSF	-	-	-	-	44.576.715	-	-	-	-	45.847.206
34	Rasio Pendanaan Stabil Bersih (Net Stable Funding Ratio (%))	-	-	-	-	156,30%	-	-	-	-	160,76%

¹ Komponen yang dilaporkan dalam kategori tanpa jangka waktu adalah komponen yang tidak memiliki jangka waktu kontraktual, antara lain: instrumen modal yang bersifat permanen (perpetual), short positions, open maturity positions, giro, ekuitas yang tidak masuk dalam kategori HQLA dan komoditas

B. ANALISIS PERKEMBANGAN NSFR

Analisis

Berdasarkan hasil perhitungan, rasio *Net Stable Funding Ratio* (NSFR) Bank Mayapada per Triwulan IV 2019 mengalami kenaikan sebesar 4,46% dari posisi sebelumnya (Triwulan III 2019) sebesar 156,30% menjadi 160,76%. Nilai rasio tersebut masih di atas batas ketentuan minimum POJK yang berlaku yaitu pemenuhan rasio NSFR minimum 100% baik secara individu maupun konsolidasi.

Komponen Penilaian Rasio NSFR Bank

Nilai NSFR Bank per Triwulan IV 2019 berasal dari perbandingan komponen *Available Stable Funding* (ASF) dengan *Required Stable Funding* (RSF) yaitu sebagai berikut :

1. Total ASF yang dimiliki Bank Mayapada mengalami kenaikan sebesar 5,78% dari posisi sebelumnya (Triwulan III 2019) sebesar Rp. 69,68 triliun menjadi Rp. 73,71 triliun dengan komposisi setelah dikenakan persentase faktor ASF sebagai berikut:
 - i. Modal yang mengalami kenaikan sebesar 10,51% dari posisi sebelumnya (Triwulan III 2019) sebesar Rp. 13,79 triliun menjadi sebesar Rp. 15,24 triliun (20,67% dari total ASF).
 - ii. Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan yang mengalami kenaikan sebesar 4,79% dari posisi sebelumnya (Triwulan III 2019) sebesar 45,18 triliun menjadi sebesar Rp. 47,34 triliun (64,23% dari total ASF).
 - iii. Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi mengalami kenaikan sebesar 3,90% dari posisi sebelumnya (Triwulan III 2019) sebesar 10,71 triliun menjadi sebesar sebesar Rp. 11,12 triliun (15,09% dari total ASF).

Perhitungan ASF didominasi oleh simpanan yang berasal dari nasabah perorangan yang terdiri dari simpanan stabil dan simpanan kurang stabil dengan tanpa jangka waktu (Giro dan Tabungan) maupun jangka waktu

(Deposito) yaitu dengan simpanan stabil yang mengalami penurunan sebesar 4,67% dari posisi sebelumnya (Triwulan III 2019) sebesar Rp. 12,57 triliun menjadi Rp. 11,98 triliun dan simpanan kurang stabil yang mengalami kenaikan sebesar 8,43% dari posisi sebelumnya (Triwulan III 2019) sebesar 32,62 triliun menjadi sebesar Rp. 35,36 triliun.

2. Total RSF yang dimiliki Bank Mayapada mengalami kenaikan sebesar 2,85% dari posisi sebelumnya (Triwulan III 2019) sebesar Rp. 44,58 triliun menjadi sebesar Rp. 45,85 triliun. Nilai RSF merupakan hasil penjumlahan dari Aset pada Neraca dan Transaksi Rekening Administratif.

Aset pada Neraca setelah dikenakan faktor RSF mengalami kenaikan sebesar 2,81% dari posisi sebelumnya (Triwulan III 2019) sebesar Rp. 44,44 triliun menjadi sebesar Rp. 45,68 triliun (99,64% dari total RSF) yang terdiri dari :

- i. Simpanan atau penempatan dana pada lembaga keuangan lain untuk aktivitas operasional mengalami penurunan sebesar 35,16% dari posisi sebelumnya (Triwulan III 2019) sebesar Rp. 610,65 miliar menjadi sebesar Rp. 395,97 miliar (0,87% dari total Aset pada Neraca).
- ii. Pinjaman kategori lancar dan dalam perhatian khusus dan surat berharga dengan kategori lancar dan kurang lancar mengalami kenaikan sebesar 4,95% dari posisi sebelumnya (Triwulan III 2019) sebesar Rp. 37,02 triliun menjadi sebesar Rp. 38,85 triliun (85,05% dari total Aset pada Neraca) yang terdiri dari:
 - a. Pinjaman kategori lancar kepada lembaga keuangan dan tanpa agunan, termasuk penempatan dana pada lembaga keuangan lain dan bukan untuk aktivitas operasional mengalami penurunan sebesar 60,60% dari posisi sebelumnya (Triwulan III 2019) sebesar Rp. 271,21 miliar menjadi sebesar Rp. 106,86 miliar (0,28% dari Total Pinjaman dan Surat Berharga Kategori Lancar).
 - b. Pinjaman kategori lancar kepada perusahaan non-keuangan, nasabah perorangan dan nasabah usaha mikro dan kecil, pemerintah pusat, pemerintah negara lain dan entitas sektor publik mengalami kenaikan sebesar 3,91% dari posisi sebelumnya (Triwulan III 2019) sebesar Rp. 35,57 triliun menjadi

- sebesar Rp. 36,96 triliun (95,13% dari total Pinjaman dan Surat Berharga Kategori Lancar).
- c. Tagihan (termasuk pinjaman dan SBI) kepada Bank Indonesia mengalami kenaikan sebesar 43,32% dari posisi sebelumnya (Triwulan III 2019) sebesar Rp. 381,34 miliar menjadi sebesar Rp. 546,53 miliar (1,41% dari Total Pinjaman dan Surat Berharga Kategori Lancar).
 - d. Kredit beragun rumah tinggal mengalami penurunan sebesar 23,66% dari posisi sebelumnya (Triwulan III 2019) sebesar Rp. 19,49 miliar menjadi sebesar Rp. 14,88 miliar (0,04% dari total Pinjaman dan Surat Berharga Kategori Lancar).
 - e. Surat berharga dengan kategori lancar dan kurang lancar dan saham yang diperdagangkan di bursa dengan syarat tertentu mengalami kenaikan sebesar 56,81% dari posisi sebelumnya (Triwulan III 2019) sebesar Rp. 780,73 miliar menjadi sebesar Rp. 1,22 triliun (3,15% dari total Pinjaman dan Surat Berharga Kategori Lancar).
- iii. Aset lainnya mengalami penurunan sebesar 5,43% dari posisi sebelumnya (Triwulan III 2019) sebesar Rp. 6,80 triliun menjadi sebesar Rp. 6,43 triliun (14,08% yang terdiri dari total Aset pada Neraca) :
- a. Kredit atau pinjaman dengan kualitas Kurang Lancar, Diragukan dan Macet (*Non Performing Loan*) mengalami penurunan sebesar 6,16% dari posisi sebelumnya (Triwulan III 2019) sebesar Rp. 2,65 triliun menjadi sebesar Rp. 2,49 triliun (38,65% dari total Aset lainnya).
 - b. Aset Tetap mengalami kenaikan sebesar 2,15% dari posisi sebelumnya (Triwulan III 2019) sebesar Rp. 1,93 triliun menjadi sebesar Rp. 1,97 triliun (30,67% dari total Aset lainnya).
 - c. Faktor Pengurang Modal mengalami penurunan sebesar 11,16% dari posisi sebelumnya (Triwulan III 2019) sebesar Rp. 2,22 triliun menjadi sebesar Rp. 1,97 triliun (30,68% dari total Aset lainnya).

Total Transaksi Rekening Administratif setelah dikenakan persentase faktor RSF per Triwulan IV 2019 hanya terdiri dari kewajiban komitmen dalam bentuk fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas yang bersifat tidak dapat dibatalkan (*irrevocable*) atau dapat dibatalkan dengan syarat (*conditionally revocable*) mengalami kenaikan sebesar 16,71% dari posisi sebelumnya (Triwulan III 2019) sebesar Rp. 141,48 miliar menjadi sebesar Rp. 165,12

miliar (0,36% dari Total RSF).

Komposisi RSF didominasi oleh Aset pada Neraca atau 99,64% dari total RSF dengan perhitungan RSF didominasi oleh pinjaman kategori lancar dan dalam perhatian khusus dan surat berharga dengan kategori lancar dan kurang lancar yang mengalami kenaikan sebesar 4,95% dari posisi sebelumnya (Triwulan III 2019) sebesar Rp. 37,02 triliun menjadi sebesar Rp. 38,85 triliun atau 85,05% dari total Aset pada Neraca.

Dari komposisi Aset dan Liabilitas diatas, komposisi rasio NSFR untuk Aset dan Liabilitas Bank yang saling bergantung tidak signifikan seperti Aset dan Liabilitas satu sama lain berdasarkan perjanjian kontraktual, arus pembayaran pokok dari aset yang terkait hanya dapat digunakan untuk melunasi liabilitas yang terkait, dan liabilitas yang terkait tidak dapat digunakan untuk mendanai aset lain, begitu pula dengan keterkaitan dalam transaksi.